

TESIS

**MEDIA PEMBELAJARAN KEBUTUHAN DASAR DAN PEMERIKSAAN
ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL BERBASIS ANDROID PADA
MASA PANDEMIC COVID – 19**

*Android-Based Learning Media of Basic Needs and Antenatal Care
Examination for Pregnant Women During the Covid-19 Pandemic*

INDRA FARAH NI'SA

P102192005



SEKOLAH PASCASARJANA MAGISTER KEBIDANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGANTAR

**MEDIA PEMBELAJARAN KEBUTUHAN DASAR DAN PEMERIKSAAN
ANTENATALCARE PADA IBU HAMIL BERBASIS ANDROID PADA MASA
PANDEMIC COVID – 19**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi

Ilmu Kebidanan

Di Susun Dan Diajukan Oleh

INDRA FARAH NI'SA

Kepada

SEKOLAH PASCASARJANA MAGISTER KEBIDANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2021

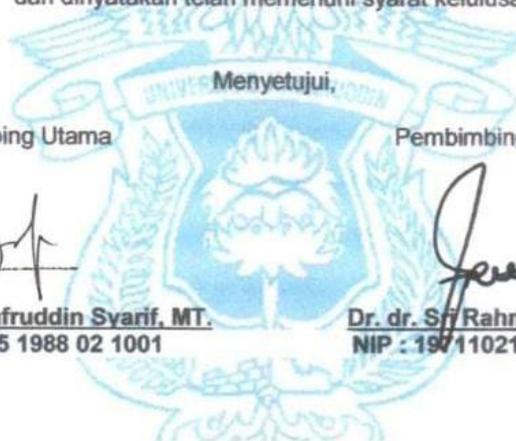
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Media Pembelajaran Kebutuhan Dasar dan Pemeriksaan Antenatal Care pada Ibu Hamil Berbasis Android pada Masa Pandemi Covid – 19

Disusun dan diajukan oleh

INDRA FARAH NI'SA
Nomor Pokok : P102192005

Telah Dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin pada tanggal 26 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan



Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, MT.
NIP : 1961 1125 1988 02 1001

Dr. dr. Sri Rahmadhani, M.Kes.
NIP : 197110212002122003

Ketua Program Studi

Dekan Sekolah Pascasarjana

Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG(K)
NIP : 1973 0831 2006 04 2001



Prof. Dr. Rinaluddin Jompa, M.Sc.
NIP : 1967 0308 1990 03 1001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indra Farah Ni'sa

NIM : P102192005

Program Studi : Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Unhas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 01 Januari 2021



Indra Farah Ni'sa

PRAKATA

Alhamdulillahirrabbi'alam, segala puji bagi Allah yang maha kuasa dimana telah melimpahkan rahmat dan hidayah - Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul "*Media Pembelajaran Kebutuhan Dasar Dan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Berbasis Android Pada Masa Pandemic Covid - 19*". Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kebidanan (M.Keb) Pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.

Dalam penyusunan tesis ini tidak lepas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga proposal tesis ini dapat selesai tepat waktu. Oleh karena itu melalui kesempatan kali ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak **Prof.Dr.Ir. Syafruddin Syarif, MT** selaku Ketua Komisi Penasehat Tesis serta Ibu **Dr.dr. Sri Ramadany, M.Kes** selaku Sekretaris Komisi Penasehat yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan serta dukungan dalam penyelesaian proposal tesis ini.

Pada kesempatan ini tak lupa pula saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. **Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A** selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar
2. **Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Sc** selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddun Makassar

3. **Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG(K)** selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.
4. **Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT.,M.Keb** selaku Sekertaris Program Studi Magister Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar
5. Dewan penguji Bapak **Dr. Yusring Sanusi Baco, S.S., M.App.Ling**, Ibu **Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, M.Si** dan ibu **Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT., M.Keb.**
6. Segenap dosen dan staf Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya.
7. Para Dosen dan Staf Progran Studi Magister Ilmu Kebidanan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan.
8. Tim PIL Apps Risky Amaliah, Andi Nurhadijah Salim dan Yuli Sartika yang selalu menjadi *support system* untuk berjuang menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar Angkatan XI yang bersama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan.

Tak lupa pula saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya Ayahanda **La Datu** dan ibunda **Sufiah S.Pd** , serta suami dan anakku tercinta **Zulkifli S.Pd.,M.Pd** dan **Arunika Edelya Zulfa**

yang tidak pernah lelah mendoakan dan selalu mendukung sehingga tesis ini selesai.

Saya sangat menyadari bahwa penulisan Tesis ini jauh dari kesempurnaan, dengan segenap kerendahan hati saya berharap semoga segala kekurangan yang ada pada proposal tesis ini saya sangat mengharapkan saran dan masukan untuk menyempurnakan tesis ini.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih, **wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Makassar, 01 Januari 2021



Indra Farah Ni'sa

ABSTRAK

INDRA FARAH NI'SA. *Media Pembelajaran Kebutuhan Dasar dan Pemeriksaan antenatalcare pada ibu hamil berbasis android di mahasiswa D-III Kebidanan pada masa pandemic Covid 19* (dibimbing oleh Syafruddin Syarif dan Sri Ramadany).

Tujuan penelitian ini adalah Menghasilkan media pembelajaran kebutuhan dasar dan pemeriksaan antenatalcare (ANC) ibu hamil berbasis android di mahasiswa D-III Kebidanan pada masa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development (R&D)*) yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Metode ini merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian. Untuk menilai tingkat pengetahuan mahasiswa digunakan praeksperimental (desain pra uji dan pascauji satu kelompok). Desain ini digunakan untuk melihat pengaruh pengetahuan sebelum dan setelah diberikan media pembelajaran asuhan kebidanan kehamilan berbasis android diberikan kepada mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa D-III Kebidanan Paramata sebanyak 34 orang yang ditetapkan berdasarkan teknik purposif. Data dianalisis secara statistic deskriptif melalui uji McNemar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian media pembelajaran pada uji validasi uji validasi ahli materi didapatkan nilai (95,00%) dengan kategori sangat layak. Begitu juga hasil validasi dengan ahli media didapatkan (92,50%) dengan kategori sangat layak. Adapun untuk menilai kegunaan media dengan menggunakan kuisisioner *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan menilai dari beberapa aspek diantaranya *kemudahan, kegunaan, kepercayaan, niat pengguna, dan perilaku pengguna* dikategorikan baik. Hasil uji statistik mengenai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa aplikasi media pembelajaran berbasis android didapati adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan dengan nilai $p < \alpha$ dimana $0,00 < 0,05$. Artinya, media pembelajaran asuhan kebidanan kehamilan berbasis android dinilai dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa kebidanan tentang materi kebutuhan dasar dan pemeriksaan antenatalcare pada ibu hamil.

Kata kunci: media pembelajaran, android, kebutuhan dasar, antenatalcare, pengetahuan.

ABSTRACT

INDRA FARAH NI'SA. *Android-Based Learning Media of Basic Needs and Antenatal Care Examination for Pregnant Women During the Covid-19 Pandemic (supervised by Syafruddin Syarif and Sri Ramadany).*

The aim of this study is to produce android-based learning media for basic needs and Antenatal care examination for pregnant women intended for D-III Midwifery students during the Covid-19 pandemic.

The types of research used in this study were research and development (R&D) developed by Borg and Gall, i. e. a process used to develop and validate research products and pre-experimental (one group pre-test and post-test design) to assess the level of student knowledge to determine the effect to their knowledge before and after being given android-based learning media for pregnancy midwifery care. The sample was D-III Midwifery students of paramata, consisting of 34 people selected using purposive sampling technique. Data analysis used descriptive statistics and the McNemar test.

The results show that the assessment of learning media in the material expert validation test has a value of 95,00%, a very decent category. The validation of media expert has a value of 92,50%, a very decent category. Assessing the media's usefulness uses Technology acceptance Model (TAM) questionnaire by assessing several aspects, including convenience, usability, trust, user intentions, and user behavior. According to statistical test on knowledge before and after an android-based learning media application intervention, there is a significant difference in knowledge with a $p < \alpha$, $0,00 < 0,05$. Thus, android-based learning media for midwifery care is considered to increase midwifery students' knowledge about basic need materials and antenatal care examinations for pregnant women.

Keywords: learning media, android, basic needs, antenatal care, knowledge.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat penelitian	9

1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran	11
1. Pengertian media pembelajaran	11
2. Manfaat media pembelajaran	12
3. Peran dan fungsi media pembelajaran	13
4. Klasifikasi media pembelajaran	13
B. Android	15
1. Pengertian Android	15
C. Penelitian dan Pengembangan	18
1. Pengertian penelitian dan pengembangan	18
2. Karakteristik penelitian dan pengembangan	19
3. Langkah – langkah penelitian R & D	19
D. Kehamilan	20
1. Pengertian kehamilan	20
2. Kebutuhan dasar ibu hamil	24
3. Kunjungan antenatal care	31
4. Pemeriksaan Umum Pada Ibu Hamil	32
5. Pemeriksaan vital sign pada ibu hamil	33
6. Pemeriksaan Leopold	45
7. Pemeriksaan DJJ	48
E. Kerangka Pikir	50
F. Kerangka Konsep	51
G. Hipotesis Penelitian	52
H. Defenisi Operasional	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Tahapan Penelitian	55
1. Menganalisis kebutuhan Media Pembelajaran	55
2. Membuat dan Merancang fitur media pembelajaran	55
3. Validasi ahli	56
4. Validasi peserta	57
5. Produk akhir media pembelajaran	59
C. Waktu dan Tempat Penelitian	60
D. Populasi dan Teknik Sampel	60
1. Populasi	60
2. Sampel	60
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	62
1. Instrumen	62
2. Prosedur Penelitian	64
F. Alur Penelitian	65
G. Analisa Data	66
1. Analisis Media Pembelajaran	66
2. Analisis Perilaku Pengguna Aplikasi	67
H. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	70
1. Perilaku Pengguna aplikasi	80
2. Pengaruh media pembelajaran kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC Pada ibu hamil (Pil_Aps)	82

B. Pembahasan

1. Desain Media Pembelajaran kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC Pada ibu hamil berbasis android 83
2. Perilaku pengguna aplikasi 92
3. Pengaruh media pembelajaran kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC Pada ibu hamil (Pil_Aps) 94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan 98
- B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

INFORMED CONCENT

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

VALIDASI AHLI MEDIA

VALIDASI AHLI MATERI

KUSIONER PENELITIAN

KUISIONER TIDAK VALID

FLOWCHART

LEMBAR EVALUASI

MASTER TABEL

LAMPIRAN SPSS

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT KOMISI ETIK

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Langkah penelitian R&D	19
Bagan 2 Kerangka Pikir	50
Bagan 3 Kerangka Konsep	51
Bagan 4 Alur Penelitian	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Imunisasi Tetanus Toxoid	26
Tabel 2.2 Pemeriksaan 14 T pada ibu hamil	31
Tabel 2.3 Garis besar informasi kunjungan ibu hamil	32
Tabel 2.4 penuntun pemeriksaan Vital Sign	38
Tabel 2.5 Penuntun mengukur berat badan	41
Table 2.6 Penuntun mengukur tinggi badan	43
Tabel 2.7 Penuntun Pemeriksaan Leopold	45
Table 2.8 penuntun pemeriksaan Denyut Jantung Janin	48
Table 2.9 Defenisi Operasional	53
Table 3.1 Hasil uji Validasi Ahli	56
Tabel 3.2 Hasil uji validitas dan reabilitas	58
Table 3.3 Aturan pemberian skor penilaian	66.
Table 3.4 kriteria kelayakan media	66

Table 4.1 Hasil uji validasi ahli materi dan ahli IT	72
Tabel 4.2 kriteria kelayakan aplikasi	73
Table 4.3 hasil uji coba satu –satu	75
Table 4.4 Hasil uji coba kelompok kecil	77
Table 4.5 Perilaku kelompok kecil terhadap aplikasi	78
Table 4.6 Hasil uji kelompok besar terhadap aplikasi	78
Table 4.7 Perilaku pengguna media pembelajaran kebutuhan dasar dan antenatalcare pada ibu hamil	80
table 4.8 Perbedaan pengetahuan asuhan kebidanan kehamilan	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Palpasi Leopold	45
Gambar 4.1 Tampilan awal media	84
Gambar 4.2 Registrasi/Login	84
Gambar 4.3 tampilan fitur aplikasi	85
Gambar 4.4 Pre-Posttest/Kuis	85
Gambar 4.5 Menu Kompetensi	86
Gambar 4.6 Menu Materi	87
Gambar 4.7 Fitur Chat	87
Gambar 4.8 Kuisisioner	88
Gambar 4.9 Referensi	88
Gambar 4.10 Halaman admin	89
Gambar 4.11 Pemantauan nilai Mahasiswa	90
Gambar 4.12 Penginputan User	90
Gambar 4.13 Riwayat Kunjungan User	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent

Lampiran 2 Persetujuan menjadi responden

Lampiran 3 Validasi ahli media

Lampiran 4 Validasi ahli materi

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

Lampiran 6 *Flowchart* Aplikasi

Lampiran 7 Lembar evaluasi

Lampiran 8 Master Tabel

Lampiran 9 Lampiran Spss

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 Surat Komisi Etik

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 13 Dokumentai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pandemi covid 19 sudah sangat berdampak besar pada berbagai sector , sudah sangat jelas pengaruh pandemic saat ini salah satu diantaranya adalah sector pendidikan. Dimana pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan meskipun harus belajar dari rumah. Maka tenaga pendidik harus pandai mendesain metode dan media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring atau secara online. Hal ini sesuai dengan keputusan menteri kesehatan (Atsani, 2020).

Penyebaran virus corona pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi dan sosial, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan (Purwanto, *et al.*, 2020). Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi semua sistem pendidikan dari tingkat pra-sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah hingga lembaga perguruan tinggi. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah dan perguruan tinggi terjadi di lebih dari puluhan negara karena pandemi Covid-19 (Purwanto, *et al.*, 2020). UNESCO memperkirakan bahwa hampir 900 juta pelajar telah dipengaruhi

oleh penutupan lembaga pendidikan akibat pandemi Covid-19 (Nicola, *et al.*, 2020).

Jaga jarak atau *Physical distancing* yang harus diterapkan menyebabkan proses pembelajaran peserta didik dalam kelas harus dirubah metodenya dengan *learning from home* atau belajar dari rumah (Herliandry, *et al.*, 2020). Keputusan pemerintah meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga pendidikan terkait harus memberikan alternatif dan inovasi proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan langsung di lembaga pendidikan (Purwanto, *et al.*, 2020). Peserta didik dalam hal ini peserta didik sekolah dituntut untuk menggunakan waktu di rumah dengan belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan ujian dengan media daring (*online*) (Safitri, *et al.*, 2020).

Pada jaman sekarang di era digital kita ketahui Bersama bahwa perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesat, dimana setiap orang dalam hal ini pelajar dan mahasiswa secara tidak langsung di pacu agar mengikuti tren dimasa seperti sekarang ini. Dalam pembelajaran saat ini mahasiswa dituntut untuk memanfaatkan perangkat teknologi – teknologi terbaru . oleh karena itu, kita sebagai tenaga pendidik dapat memanfaatkan teknologi dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran saat ini lebih menuju pembelajaran modernisasi yang bersifat teknologi yang canggih mengikuti perkembangan jaman pada saat ini guna membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran secara interaktif, lebih efektif dan tidak membosankan, dikarenakan kebanyakan remaja lebih senang menggunakan teknologi canggih seperti android dibandingkan dengan buku yang cenderung membosankan. Memandang hal ini kita sebagai tenaga pendidik memiliki lahan dapat mengembangkan kompetensi serta merancang metode atau model pembelajaran terbaru dengan melihat perkembangan teknologi modern. Metode pembelajaran berbasis android merupakan salah satu pembelajaran berbasis internet yang disebut E-learning (Elektronik learning) yang telah berkembang seiring berjalannya perkembangan dan kemajuan teknologi.

Metode dan Media pembelajaran merupakan segala sesuatu misalnya alat dan bahan yang digunakan untuk menunjang, mempermudah penyerapan materi pembelajaran untuk setiap pelajar atau mahasiswa. Saat ini aplikasi mobile yang dipasang Operating System (OS) untuk beberapa perangkat mobile seperti Android, dan Windows Phone merupakan jenis aplikasi yang berkembang sangat cepat terutama dikalangan milenial pelajar dan mahasiswa. System Operasi System dapat dimanfaatkan untuk membantu ibu hamil dan mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai materi kehamilan.

Salah satu tujuan Millennium Development Goals (MDG's) yakni meningkatkan kesehatan ibu, dimana tujuan ini dapat dicapai dengan pemanfaatan pelayanan Antenatal Care (ANC) bagi ibu hamil. Pelayanan ini merupakan pemeriksaan pada ibu hamil selama masa kehamilannya untuk mencegah terjadinya komplikasi dan mendeteksi sejak dini terjadinya resiko kehamilan dalam rangka persiapan kehamilan yang sehat. Banyak upaya yang dapat dilakukan pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada ibu hamil, salah satunya dengan mempersiapkan calon bidan yang terampil dan handal.

Peran pendidik dan Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan dan membentuk bidan – bidan berkualitas, hal ini adalah masalah Pendidikan yang merupakan tanggung jawab semua pihak untuk menanggulangnya baik pemerintah maupun pihak lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia (BPPSD Kemenkes,2016).

Pelayanan antenatal care adalah suatu bentuk pelayanan Kesehatan kepada ibu hamil yang diberikan oleh tenaga Kesehatan yakni bidan yang profesional dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan pada ibu hamil dan juga janin yang dikandung, pelayanan ini dilakukan secara terstruktur dan komprehensif yang bertujuan untuk mendeteksi kealainan, masalah dan resiko yang timbul pada kehamilan sehingga dapat diatasi

secara dini dan dapat ditindaki dengan tepat. Maka untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas dalam pelayanan kebidanan serta memberikan tambahan pengetahuan kepada pasien yang akan dilayaninya nanti jadi sebagai tenaga pendidik harus menciptakan mahasiswa kebidanan yang kelak akan menjadi bidan professional dimulai dari cara pemberian pemahaman materi pembelajaran serta skill laboratorium yang akan menunjang keberhasilan dari pemberian pelayanan ini. Sehingga untuk mempermudah hal ini diperlukan sebuah system informasi yang mudah dan praktis yang dapat diakses dengan mudah yang dapat dibuka setiap saat serta tidak membosankan bagi para pelajar.

Pendidikan kebidanan merupakan pendidikan vokasional yang memiliki karakteristik dan ciri khas yang mengutamakan penerapan aspek-aspek praktis yang didukung oleh teori yang tepat (Aipkind, 2018).

Akademi Kebidanan Paramata Raha sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan Diploma III Kebidanan yang merupakan satu - satunya sekolah Kesehatan jurusan kebidanan yang ada di kota Raha Sulawesi Tenggara yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan lapangan kerja terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan dengan menyelenggarakan proses pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang berbasis kompetensi, Kampus ini berdiri sejak tahun 2009 dan sudah banyak mengeluarkan tenaga bidan. Dalam hal ini sebagai warga kota Raha yang ingin memajukan

kualitas Pendidikan Kebidanan dikota Raha dengan mengembangkan metode pembelajaran dalam bentuk pembelajaran daring dengan membuat aplikasi pembelajaran berbasis android yang dapat diakses setiap saat dan bisa berkonsultasi antara dosen dan mahasiswa. Dikarenakan mahasiswa saat ini sudah banyak mengikuti perkembangan teknologi terutama yang berhubungan dengan android

Untuk mencapai kompetensi yang diinginkan, asuhan kehamilan merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran dikampus ini. Berdasarkan data yang di diperoleh dari mahasiswa semester ganjil pada tahun 2019 yang pernah melakukan praktek asuhan kebidanan kehamilan (Askeb I) , yang dinyatakan lulus serta mampu memberikan pelayanan kebutuhan dasar dan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil sesuai dengan urutan langkah yang ada pada panduan atau penuntun yang diberikan yakni rata – rata mahasiswa mendapatkan nilai 85 sedangkan tahun 2020 rata rata mahasiswa mendapatkan nilai 80, dengan menggunakan metode pembelajaran tatap muka yakni metode ceramah dan tanya jawab antara mahasiswa dan dosen, serta demonstrasi yang diberikan dilaboratorium dan mahasiswa diberikan kesempatan belajar mandiri kemudian akan mempraktikkan didepan dosen dengan menggunakan alat bantu pantom. Jadi berdasarkan data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih ada mahasiswa yang dengan angka ketidak pahaman yang tinggi

serta tidak lulus dalam pembelajaran ini, maka diperlukan sebuah inovasi baru dalam bentuk media pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pemberian pelayanan kebutuhan dasar dan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil agar dapat memberikan pelayanan prima di dunia kerjanya nanti.

Oleh karena itu, untuk mempermudah hal tersebut pemberian materi dan pemahaman tentang pelayanan dalam kebidanan kepada mahasiswa dalam bentuk aplikasi mobile atau android yang dapat digunakan setiap saat dirasa lebih efektif digunakan, maka dalam hal ini tertarik mengambil judul "*Media Pembelajaran Kebutuhan Dasar Dan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Berbasis Android Pada Masa Pandemic Covid – 19*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang media pembelajaran kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil berbasis android pada mahasiswa DIII Kebidanan dimasa pandemic covid-19 ?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil berbasis android ini efektif digunakan pada masa pandemi covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Menghasilkan media pembelajaran kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil berbasis android pada mahasiswa DIII Kebidanan di masa pandemi Covid-19

2. Tujuan Khusus

- a. Merancang kebutuhan media pembelajaran asuhan kebidanan kehamilan tentang kebutuhan dasar ibu hamil dan pemeriksaan ANC ibu hamil berbasis android pada mahasiswa DIII Kebidanan di masa pandemi Covid-19.
- b. Menganalisis perilaku pengguna media pembelajaran asuhan kebidanan kehamilan tentang kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC ibu hamil berbasis android pada mahasiswa DIII Kebidanan di masa pandemi Covid-19.
- c. Memvalidasi media pembelajaran asuhan kebidanan kehamilan tentang kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC ibu hamil berbasis android dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa DIII Kebidanan di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC ibu hamil khususnya di masa pandemi covid-19.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga tetap dapat memantau keaktifan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Askeb Kehamilan menggunakan aplikasi interaktif serta dapat diakses oleh mahasiswa di manapun dan kapanpun.

b. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman dan pengembangan wawasan bagi peneliti, serta sebagai bahan masukan dan sumbangan ilmiah sehingga peneliti selanjutnya mendapatkan informasi tentang media pembelajaran berbasis android untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC ibu hamil.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini yakni media pembelajaran berbasis android untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran kebutuhan dasar dan pemeriksaan Antenatalcare pada ibu hamil.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar, sistematika penulisan usulan dalam penelitian tesis ini yaitu :

- BAB I Pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Tinjauan pustaka, yang mencakup tentang tinjauan umum rancangan, media pembelajaran, aplikasi berbasis android dan keterampilan dasar asuhan kehamilan, kerangka teori, kerangka konsep, hipotesis dan defenisi operasional
- BAB III Metode penelitian mencakup rancangan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, alat dan bahan, populasi dan tehnik sampel, instrument dan teknik pengumpulan data, alur penelitian, analisis data, dan etika penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan penyampaian informasi yang diciptakan agar dapat memfasilitasi pencapaian tujuan yang spesifik. Untuk memudahkan proses pembelajaran yang tidak terlepas dari faktor – faktor lain seperti lingkungan yang tidak terbatas pada konteks tempat (Wulandari,2015).

Media pembelajaran berasal dari Bahasa latin yaitu “Medius” yang berarti “tengah”, “Perantara”, atau bisa juga disebut sebagai “Pengantar” (Arsyad,2014). Sedangkan menurut para ahli, media dapat di artikan sebagai manusia, materi, atau suatu kejadian yang dapat membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (wina Sanjaya,2014). Jadi dalam hal ini media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat atau perantara dalam pembelajaran baik berupa manusia, materi atau suatu alat yang dapat membantu proses bertambahnya pengetahuan, sikap maupun skill seseorang.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai perantara dan alat bantu proses belajar mengajar yang efektif. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman yang nyata sehingga pembelajaran yang diterima dapat dipahami dengan mudah dan lebih baik. Penggunaan media dalam pembelajaran didasarkan pada konsep bahwa belajar dapat ditempuh dengan berbagai cara, diantaranya mengalami secara langsung (melakukan dan berbuat), dengan mengamati orang lain, dan membaca serta mendengar.

2. Manfaat media pembelajaran

Inti dari media pembelajaran adalah dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dalam hal ini suatu kegiatan pembelajaran harus mempunyai manfaat yang dirancang dan didesai untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa manfaat dari media pembelajaran yaitu :

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis
- b. Untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu ,tenaga, serta daya indra pelajar
- c. Untuk menimbulkan gairah belajar, berinteraksi langsung antara siswa dengan sumber belajar

- d. Dapat memancing siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditory, dan kinestiknya (Daryanto,2013).

3. Peran dan Fungsi Media dalam Pembelajaran

Pemanfaatan media pengajaran pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Dengan bantuan media, diharapkan menggunakan sebanyak mungkin alat inderanya untuk mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, menghayati dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar.

Beberapa peranan media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu ;

- 1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model;
 - 2) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar
 - 3) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide disamping secara verbal.
 - 4) objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer;
 - 5) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.
 - 6) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti time-lapse untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.
- d. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya

interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang (Azhar,2010).

4. Klasifikasi Media Pembelajaran

Berdasarkan perkembangan teknologi menjadi dua klasifikasi, diantaranya :

a. Media Tradisional

- 1) Visual diam yang diproyeksikan : proyeksi overhead, Slides, Film Stripe
- 2) Visual yang tak diproyeksikan : gambar, Poster, Foto, chart, grafik.
- 3) Audio : rekaman piringan, pita kaset
- 4) Penyajian multimedia : slide plus suara (tape), multimage
- 5) Visual dinamis yang diproyeksikan : film, televisi, video
- 6) Cetak : buku teks, modul, majalah ilmiah
- 7) Permainan : teka-teki, simulasi
- 8) Realita : Model, Specimen (contoh), manipulative (peta, boneka)

b. Media Teknologi Mutakhir

- 1) Media berbasis telekomunikasi : telekonferensi, kuliah jarak jauh

- 2) Media berbasis mikroprosesor : computer, interaktif, compact disk.

Disini peran pembelajar adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing serta memotifasi para mahasiswa agar dapat berinteraksi dengan beberapa sumber belajar yang ada. Sumber belajar bukan hanya sekedar orang, melainkan ada beberapa sumber belajar lainnya. Jadi, dalam meningkatkan kemampuan belajar yang dibutuhkan adalah sumber belajarnya. Dengan adanya sumber belajar ini maka mahasiswa dapat dengan mudah memahami apa yang telah dipelajari (Iwan Falahudin, 2014).

B. Android

1. Pengertian Android

Android merupakan suatu system operasi untuk telepon seluler yang berbasis Linux. Dalam android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang yang ingin menciptakan aplikasi sendiri untuk digunakan oleh bermacam piranti lunak untuk ponsel. Selanjutnya dalam pengembangan android, maka dibentuklah open handset Alliance, konsorsium dari beberapa perusahaan piranti keras, piranti lunak, dan piranti telekomunikasi, termasuk Google, HTC, Intel, dan lain – lain (Stephanus,2011:1).

Sistem operasi pada android ii bersifat *open source* yang dapat dimanfaatkan oleh pengembang yang ingin membuat aplikasi mobile yang

bisa membantu pelajar yang memiliki aktivitas berlebih dan sangat padat untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran antenatal care (Enrizal, Huda & Novaliendry,2014).

Dalam rangka menyiapkan tenaga Kesehatan yang memiliki pemahaman yang tinggi dan skill, maka sangat penting bagi mahasiswa kebidanan untuk mendapatkan materi ini sejak dimasa perkuliahan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon bidan yang handal serta mampu mengaplikasikan keterampilan dalam pelayanan kebidanan sehingga masyarakat lebih percaya kepada fresh graduate kebidanan dalam melakukan penyuluhan tentang kebutuhan dasar ibu hamil dan mampu melakukan dengan baik pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut dengan meningkatkan kualitas alat/media pendukung pembelajaran di institusi Pendidikan kebidanan yang berbasis teknologi yang merupakan penerapan pembelajaran e-learning (Azhar Arsyad.2011).

Dalam hal ini perlu ada upaya dalam peningkatan kualitas media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini yang cukup fleksibel, simple dan menarik. Pemanfaatan teknologi ini dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap lulusan sehingga dapat

melaksanakan tugas dan perannya secara optimal baik dibidang akademik maupun pada saat dilapangan kerja nantinya (Widowati, Trisnani.2010).

C. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Pengertian penelitian dan pengembangan

Menurut Sugiono (2013) metode penelitian dan pengembangan ini merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, serta menguji keefektifan dari produk tersebut. Di dalam dunia pendidikan, penelitian seperti ini sangat besar pengaruhnya dalam peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas suatu pendidikan bisa ditingkatkan dengan produk yang dihasilkan pendidikan tersebut, misalnya dalam penelitian pendidikan menghasilkan suatu pengembangan materi maupun media pembelajaran terbaru.

Menurut seal dan Richey (1994) dalam hanafi (2017), mengemukakan bahwa “ penelitian pengembangan ini sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses serta produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan dan efektifitas”. Sedangkan menurut Mulyatiningsih (2011) “ penelitian dan pengembangan (*research and development*) bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru melalui proses pengembangan” yakni produk yang sudah ada dikembangkan menjadi suatu produk baru.

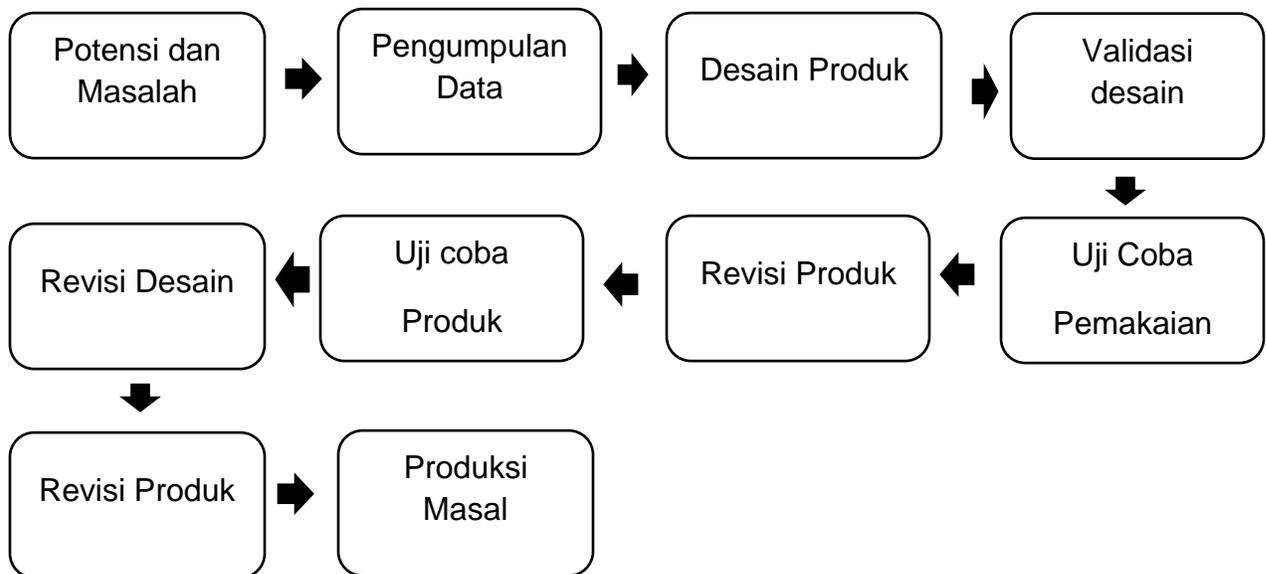
2. Karakteristik penelitian dan pengembangan (*R & D*)

Borg and Gall (1989) dalam Hanafi (2017) mengemukakan bahwa ada empat ciri utama dalam penelitian dan pengembangan (*R & D*), yakni :

- a. Studying research findings pertinent to the product to be developed
- b. Developing the product based on these findings
- c. Field testing in the setting where it will be used eventually
- d. Revising it to correct the deficiencies found in the field-testing stage

3. Langkah – Langkah dalam Penelitian *R & D*

Secara singkat langkah – langkah dalam penelitian *R & D* menurut Sugiono (2015) yakni sebagai berikut :



Bagan Tahapan Pengembangan Media Menggunakan Model Gall, Borg & Gall

D. KEHAMILAN

1. Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah kodrat seorang wanita, dimana salah satu fase kehidupan yang merupakan fase reproduksi manusia yang berfungsi untuk melahirkan janin sebagai manusia baru yang lahir ke dunia. Dalam kehamilan ini ada banyak proses dan perubahan yang terjadi selama kehamilan sampai pada saat bayi dilahirkan, mulai dari perubahan fisik maupun psikososial akibat dari pertumbuhan dan perkembangan janin. Banyak yang menjadi faktor dalam kehamilan baik dari luar yang dapat menimbulkan masalah, dimana masalah yang timbul biasanya pada ibu yang baru pertama kali hamil yaitu perubahan yang berdampak pada aspek psikologis kehamilan (Susanti.2008).

Kehamilan adalah suatu proses fisiologi yang terjadi pada setiap wanita. Kehamilan ini terjadi setelah sperma dan ovum bertemu, kemudian berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau sekitar 37 minggu sampai dengan 42 minggu (Nugroho dan Utama, 2014).

Kehamilan merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi yaitu suatu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang dikandungnya dan kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir yaitu mulai dari bertemunya ovum,

dibuahi, dan pembuahan ovum yang akan berkembang sampai menjadi fetus yang atterm yang siap dilahirkan (Icemi,sukarni.2013).

Pemeriksaan kehamilan atau dalam dunia kesehatan sering disebut dengan antenatal care (ANC) merupakan suatu upaya untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan bayinya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut maka diperlukan fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau atau di akses oleh masyarakat serta pemberian pelayanan Antenatal care yang berkualitas. Maka dapat di tarik kesimpulan untuk mendapatkan kualitas antenatal care yang berkualitas bidan dan tempat ANC mempunyai peran penting dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan (Manuaba,2008).

Asuhan antenatal harus difokuskan pada intervensi yang sangat terbukti bermanfaat dalam mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi yang harus dilaksanakan dengan baik oleh tenaga kesehatan khususnya bidan. Dimana salah satu peran bidan dalam masyarakat yakni meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat, khususnya pada ibu hamil sehingga dapat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya asuhan yang dapat mempengaruhi dan merubah sikap ibu hamil agar mau melaksanakan antenatal care secara teratur sehingga dapat mendeteksi tanda bahaya kehamilan secara dini (Manuaba.2008).

Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam rangka mempercepat penurunan Angka kematian ibu yakni dengan melakukan pendekatan pelayanan ibu dan anak mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat rujukan yang pada dasarnya mengacu pada intervensi strategis “ *empat pilar safe motherhood*” dimana pilar yang kedua merupakan asuhan antenatal yang mempunyai tujuan dalam memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi kelainan atau komplikasi yang kemungkinan terjadi pada masa kehamilan secara dini dan dapat ditangani secara benar.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan yakni dengan melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC) secara teratur oleh ibu hamil yaitu dengan memeriksakan kehamilan dipetugas kesehatan sehingga dapat meminimalisir risiko yang terjadi terhadap kehamilannya. Banyak penyulit yang dialami semasa kehamilan apabila diawasi dengan pengawasan yang bermutu maka dapat diobati dan dicegah, sehingga proses persalinan berjalan dengan mudah dan normal (Manuaba.2008).

Pemanfaatan dalam pelayanan antenatal care oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Hal ini cukup menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk mendeteksi secara dini faktor risiko kehamilan (Kemenkes RI,2016).

Bidan sebagai pemberi pelayanan asuhan kehamilan, memiliki peran dalam upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), jadi bidan tidak hanya memberikan asuhan standar saja akan tetapi harus memiliki kualifikasi berdasarkan filosofi kebidanan yang berfokus pada asuhan kepada perempuan (*Women Centred Care*).

Salah satu upaya yang dicanangkan bidan untuk meningkatkan kualifikasi bidan yakni dengan menerapkan asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity of Care/Coc*). Upaya bidan ini melibatkan berbagai sector dalam melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif yang mulai sejak awal kandungan atau pada saat ibu dinyatakan hamil hingga pada masa nifas selesai dengan melakukan konseling, memberikan informasi dan pemberian edukasi pada ibu serta mampu mengidentifikasi resiko pada ibu hamil (Qureshi,2012).

Kebanyakan komplikasi dari kehamilan dapat dihindari jika ibu sering melakukan pemeriksaan kepada petugas kesehatan sehingga jika ada permasalahan dapat diintervensi sejak awal. Salah satu upaya mengoptimalkan skrening resiko tinggi maternal neonatal, ibu hamil maupun ibu nifas membutuhkan pendampingan yang berkelanjutan. Jadi, perlu dilakukan beberapa upaya yang salah satunya adalah melibatkan institusi pendidikan khususnya pendidikan kebidanan yakni dengan mengintegrasikan dalam program pendidikan. Kontribusi pendidikan kebidanan dalam ini

yakni dengan mendekatkan pengalaman proses pembelajaran dengan langsung mendekati sumber belajar atau sumber permasalahan agar mahasiswa proaktif mendatangi klien dilapangan (Qureshi,2012).

Ketidak patuhan pada pemeriksaan kehamilan dapat menyebabkan sulit dideteksinya berbagai komplikasi pada kehamilan. Deteksi dini komplikasi kehamilan membantu pengendalian resiko, apabila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan maka resiko kehamilan sulit untuk dideteksi apakah kehamilan berjalan lancar atau tidak, mengalami kelainan obstetrick dan mengalami resiko tinggi kehamilan yang dapat membahayakan ibu dan janin yang menyebabkan angka morbilitas dan mortalitas (Abdul Bari Saifuddin,2009).

2. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil

Banyak hal yang terjadi serta yang berubah pada ibu hamil, mengingat perubahan dan adaptasi yang terjadi selama kehamilan. Kebutuhan dasar ibu hamil dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Kebutuhan nutrisi pada ibu hamil

1. Karbohidrat adalah sumber utama dalam makanan sehari – hari, untuk karbohidrat tidak ada rekomendasi khusus asupan minimal karbohidrat ibu hamil dan menyusui. Untuk US dan Kanada merekomendasikan asupan karbohidrat bagi ibu hamil sebanyak 175 gram per hari, sedangkan ibu menyusui sebesar 210 gram per hari.

2. Protein pada awal kehamilan, ibu hamil usia 19 – 50 tahun membutuhkan protein sebanyak 46 gram/hari. Sedangkan untuk trimester II dan III membutuhkan protein sebanyak 60 gram/hari. Dalam kehamilan protein berguna untuk sintesis jaringan maternal dan pertumbuhan janin.
3. Lemak diperlukan pada masa kehamilan sebesar 20 – 35 % dari seluruh total energy. Lemak juga sangat membantu penyerapan vitamin yang larut didalam lemak seperti vitamin A,D,E dan K. selama proses kehamilan janin mengambil asam lemak sebagai sumber makanan dari ibunya. Pada trimester III janin sudah dapat membuat asam lemak sebagai secara mandiri yang berguna untuk menaikkan berat badan janin saat lahir nanti.

b. Kebutuhan imunisasi

Untuk kebutuhan imunisasi yang dibutuhkan ibu hamil adalah imunisasi tetanus toxoid yang diberikan 2 kali untuk kehamilan pertama, akan tetapi ada beberapa anjurkan vaksinasi yang baik untuk kehamilan seperti : difteri toksoid, pertussis aseluler (Tdap), Pneumokokus, meningokokus, hepatitis A dan hepatitis B.

Tabel 2.1 Jadwal Imunisasi TT 0,5

	Interval	Lama perlindungan	% perlindungan
TT₁	kunjungan pertama	Belum ada	0%
TT₂	4 Minggu setelah TT1	3 Tahun	80 %
TT₃	6 Bulan setelah TT2	5 tahun	95%
TT₄	1 Tahun setelah TT3	10 tahun	99%
TT₅	1 Tahun setelah TT4"	25 tahun/seumur hidup	99%

(Depkes RI, 2000)

c. Personal Hygiene

1. Untuk personal hygiene mulai dari mencuci tangan untuk mencegah penyebaran virus dan kuman
2. Cuci tangan dengan air hangat dan sabun atau anti bakteri selama 20-30 detik ketika ketoilet dan sebelum makan ataupun menyiapkan makanan.
3. Menghubungi tenaga kesehan apabila merasa tidak sehat untuk mencegah penyebaran penyakit dengan menutup mulut saat batuk atau bersin

4. Mandi 2 kali sehari untuk mencegah bakteri memasuki vagina
5. Mengenakan pakaian longgar agar memungkinkan aliran udara tepat untuk daerah vagina
6. Basuh payudara, puting dan areola dengan sabun dan air jernih untuk mempertahankan minyak alami di puting payudara.
7. Sikat gigi untuk mencegah penyakit periodontal dengan sikat gigi dua kali sehari dan membatasi makanan dan minuman manis.

d. Kebutuhan eliminasi, Body mechanic, mobilisasi, exercise / Senam hamil

Sejalan dengan bertambahnya berat badan pada masa kehamilan maka terjadi perubahan pemusatan gravitasi tubuh yang bergeser ke arah depan selama kehamilan sehingga dapat menyebabkan ibu hamil menjadi lordosis yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti nyeri pada punggung. Ada berbagai posisi yang cocok untuk ibu hamil yakni :

1. Posisi duduk yakni ibu hamil harus memilih kursi yang nyaman yang dapat menopang punggung dan pahanya dengan baik, dimana punggung harus tegak tidak miring ke kanan atau kiri maupun kedepan.
2. Berdiri dimana postur harus setegak mungkin dengan abdomen dan bokong dikontraksikan. Berat badan ibu terbagi rata untuk

menghindari ketegangan pada ligament pelvis dan menyebar ke tumit dan kaki.

3. Berbaring, pada posisi baring terlentang yang dapat menyebabkan hipotensi dikarenakan tertekannya vena oleh uterus. Posisi yang di anjurkan tidur miring seperti tanda koma
4. Bangun dari tidur ibu harus menekuk lutut, atau berguling kesatu sisi lalu tangan digunakan untuk mendorong badan ke posisi duduk maupun berdiri, posisi tersebut dapat mencegah otot punggung dan abdomen terkilir.
5. Mengangkat beban berat, untuk hal ini diharapkan untuk ibu hamil sebisa mungkin menghindari mengangkat berat selama masa kehamilan. Apabila memang harus dilakukan, maka objek yang akan di angkat harus dengan jarak yang dekat dengan tubuh dengan menekuk lutut dan punggung tetap lurus.
6. Latihan Kegel yakni kontraksi dan lemaskan otot iskiokavernosa dan perineal transversal, otot levator dan diafragma secara terpisah dan serentak. Latihan ini dapat merilekskan otot dasar pelvis dan jalan lahir.
7. Latihan transvernus, latihan ini dengan posisi merangkak dimana punggung tetap lurus, kemudian menarik nafas dan keluarkan, perlahan tarik ke dalam bagian bawah abdomen dibawah umbilicus

sambil ibu hamil tetap menahan tulang belakang agar tidak bergerak dan bernapas secara normal.

e. Kebutuhan istirahat/Tidur

Dari beberapa hasil survey ibu hamil membutuhkan waktu tidur ibu hamil dimana sebelum hamil membutuhkan waktu 8,2 jam/hari, sedangkan pada trimester I membutuhkan 7,8 jam/hari, trimester II membutuhkan 8 jam/hari dan pada trimester III membutuhkan waktu tidur 7,8 jam/hari.

f. Kebutuhan seksual

Hamil bukan merupakan halangan untuk melakukan hubungan seksual. Hubungan seksual yang disarankan pada ibu hamil adalah :

1. Posisi diatur untuk menyesuaikan dengan pembesaran perut
Posisi perempuan diatas dianjurkan karena perempuan dapat mengatur kedalaman penetrasi penis dan juga dapat melindungi perut dan payudara. Posisi miring dapat mengurangi energi dan tekanan perut yang membesar terutama pada kehamilan trimester III.
2. Pada trimester III hubungan seksual supaya dilakukan dengan hati – hati karena dapat menimbulkan kontraksi uterus sehingga kemungkinan dapat terjadi partus prematur, fetal bradycardia pada janin sehingga dapat menyebabkan fetal distress tetapi tidak berarti dilarang.

3. Hindari hubungan seksual yang menyebabkan kerusakan janin.
4. Hindari kunikulus (stimulasi oral genitalia wanita) karena apabila meniupkan udara ke vagina dapat menyebabkan emboli udara yang dapat menyebabkan kematian.
5. Pada pasangan beresiko, hubungan seksual dengan memakai kondom supaya dilanjutkan untuk mencegah penyakit menular.

Hubungan seksual disarankan tidak dilakukan pada ibu hamil bila :

1. Terdapat tanda infeksi dengan pengeluaran cairan disertai rasa nyeri atau panas.
2. Terjadi perdarahan saat hubungan seksual.
3. Terdapat pengeluaran cairan (air) yang mendadak.
4. Terdapat perlukaan di sekitar alat kelamin bagian luar.
5. Serviks telah membuka
6. Plasenta letak rendah
7. Wanita yang sering mengalami keguguran, persalinan preterm, mengalami kematian dalam kandungan atau sekitar 2 minggu menjelang persalinan.

g. Kebutuhan Psikologis

Perubahan psikologi merupakan efek dari hormone endokrin, temperature tubuh, mood dan status emosi pada masa pubertas, siklus menstruasi, kehamilan dan menopause (Siti Tyastuti & Heni Pujiwahyuningsih.2016:51)

2. Kunjungan Antenatal Care (ANC)

Kunjungan Antenatal Care (ANC) yang teratur dan pengawasan rutin dari bidan maupun dokter, dalam hal ini diharapkan komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan dapat ditangani secara tepat dan cepat. Dengan melakukan hal ini dapat menurunkan resiko kesakitan dan kematian ibu. Menurut Kusmiyati (2009), bahwa penerapan pada praktik kebidanan diterapkan standart minimal pelayanan ANC yang biasa kita kenal dengan 14 T adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Pemeriksaan 14 T ibu hamil

✓ Tinggi Badan	✓ Temu Wicara & Konseling
✓ Timbang Berat Badan	✓ Tes Protein Urin
✓ Tekanan darah	✓ Tes Glukosa Urin
✓ Tinggi Fundus uteri	✓ Tes Hemoglobin
✓ Tetanus Toxoid lengkap	✓ Terapi Senam Hamil
✓ Tablet Fe (Min. 90 tablet)	✓ Terapi Obat Malaria
✓ Tes PMS	✓ Terapi Obat Gondok

Kunjungan antenatal care (ANC) untuk pemantauan dan pengawasan untuk mengetahui kesejahteraan ibu dan janin minimal empat kali pemeriksaan selama kehamilan dalam kurun waktu sebagai berikut :

- a. Kehamilan trimester pertama (<14 minggu) satu kali kunjungan
- b. Kehamilan trimester kedua (14 – 28 Minggu) satu kali kunjungan
- c. Kehamilan trimester ketiga (28 – 36 minggu dan sesudah minggu ke – 36) melakukan 2 kali kunjungan (Manuaba.2008)

Tabel 2.3 Garis Besar Informasi Setiap Kali Kunjungan

Kunjungan	Waktu	Informasi Penting
TM I	<12 Mg	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjalin hubungan dan saling percaya ✓ Mendeteksi masalah dan menangani pencegahan tetanus : TT, Anemia dan kesiapan menghadapi kelainan ✓ Motivasi hidup sehat (Gizi, Latihan, Istirahat, Hygiene)
TM II	< 28 Mg	✓ s.d.a + Waspada Pre- Eklamsia
TM III	28 – 36 mg, > 36 mg	<ul style="list-style-type: none"> ✓ s.d.a + Palpasi Abdominal ✓ s.d.a + deteksi letak janin dan tanda abnormal lainnya

3. Pemeriksaan Fisik dan Laboratorium pada Kunjungan Pertama

Tujuan dari pemeriksaan fisik dan laboratorium ini tentunya mempunyai tujuan yang baik yakni untuk mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan yang mungkin terjadi. Disini bidan dituntut untuk melakukan pemeriksaan yang nyata dapat menurunkan angka kematian ibu (AKII) dan angka kematian bayi (AKB). Dimana pemeriksaan fisik ini merupakan komponen dari kunjungan antenatal care pertama yang merupakan hal yang sangat penting seperti dibawah ini :

a. Pemeriksaan fisik umum

- 1) Tinggi badan
- 2) Berat Badan
- 3) Tanda – tanda vital
 - Tekanan darah
 - Denyut nadi

b. Kepala dan leher

- 1) Edema diwajah
- 2) Ikterus pada mata
- 3) Mulut pucat
- 4) Leher meliputi pembengkakan saluran limfe atau pembengkakan kelenjar tiroid

c. Tangan dan kaki

- 1) Edema di jari tangan
 - 2) Kuku jari pucat
 - 3) Varices vena
 - 4) Reflek – reflek
- d. Payudara
- 1) Ukuran, simetris
 - 2) Puting payudara : menonjol / masuk
 - 3) Keluarnya kolostrum atau cairan lain
 - 4) Retraksi , dimpling
 - 5) Massa f. Nodul Axilla
- e. Abdomen
- 1) Luka bekas operasi
 - 2) Tinggi fundus uteri (jika > 12 minggu)
 - 3) Letak , presentasi, posisi dan penurunan kepala (kalau > 36 minggu)
 - 4) DJJ (jika > 18 minggu) Palpasi Abdomen Metode palpasi abdomen pada ibu hamil.

Pada Tahap ini, sebelum pasien dilakukan pemeriksaan ini, maka bidan memberikan instruksi kepada pasien yang harus dilakukan yakni :

- Mengosongkan kandung kemih

- Menganjurkan ibu dalam posisi berbaring telentang, dengan menggunakan bantal kecil dibawah kepala ibu demi kenyamanan.
- Menjaga privasi ibu
- Menjelaskan kepada ibu prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan
- Menghangatkan kedua tangan
- Gunakan telapak tangan untuk palpasi (bukan jari), Leopold I bertujuan untuk menentukan tinggi fundus uteri (Usia Kehamilan) serta menentukan bagian janin yang terdapat pada bagian fundus uteri.
- Teknik pada Leopold I yakni posisi lutu ibu fleksi dan pemeriksa menghadap ke arah ibu, menengahkan uterus dengan kedua tangan dari arah samping umbilical, kemudian kedua tangan meraba fundus dan menentukan TFU dengan menggunakan ujung kedua tangan, tentukan bagian janin.
- Hasil, apabila pada bagian fundus teraba keras, bundar dan melenting dan mudah digerakkan itu merupakan kepala janin, sedangkan bokong akan teraba lunak, kurang bundar, dan kurang melenting, dan apabila bayi melintang maka fundus akan teraba kosong.

- Leopold II bertujuan untuk menentukan terdapat pada bagian mana punggung janin dan bagian kecil janin.
- Teknik : posisi lutut ibu fleksi dan pemeriksa menghadap ibu, tangan kiri diletakkan pada dinding perut lateral kanan dan telapak tangan kanan pada lateral kiri ibu secara sejajar mulai dari bagian atas kebawah tekan secara bergantian. Jika teraba rata , tidak dapat digerakkan, dan memanjang (punggung) atau bagian – bagian kecil akan teraba bentuk posisi menenjol atau gerakan aktif (Ekstremitas).
- Leopold III bertujuan untuk menentukan bagian apa yang teraba di bagian bawah perut ibu.
- Teknik : posisi lutut fleksi dan pemeriksa menghadap ibu, yakni dengan meletakkan ujung telapak tangan kiri pada dinding lateral kiri bawah, telapak tangan kanan bawah perut ibu dan menekan secara lembut secara bergantian untuk menentukan bagian terendah janin dengan menggunakan jari – jari tangan kanan kemudian goyang bagian terendah tersebut.
- Hasil : bagian keras, bulat dan hampir homogen adalah kepala, sedangkan tonjolan yang lunak dan kurang simetris adalah bokong
- Leopold IV bertujuan untuk mengkonfirmasi seberapa jauh bagian janin telah memasuki pintu atas panggul

- Teknik : pemeriksa menghadap kaki ibu dengan posisi kaki lurus, kemudian meletakkan ujung telapak tangan kiri dan kanan uterus bawah, dimana ujung tangan kanan dan kiri berada pada tepi simfisis dan mempertemukan kedua ibu jari kiri dan kanan kemudian rapatkan semua jari – jari tangan yang meraba dinding bawah uterus serta perhatikan sudut yang dibentuk oleh jari yakni apabila bertemu (Konvergen), tidak bertemu (divergen).

f. Genitalia luar (Externa)

- 1) Varises
- 2) Perdarahan
- 3) Luka
- 4) Cairan yang keluar
- 5) Pengeluaran dari uretra dan skene
- 6) Kelenjar bartolin : bengkak (Massa), Cairan yang keluar

g. Genital dalam (interna)

- 1) Serviks : cairan yang keluar, luka, kelunakan, posisi, mobilitas, tertutup/membuka
- 2) Vagina : cairan yang keluar, luka, dan darah
- 3) Ukuran adneksa, bentuk, posisi, nyeri, massa
- 4) Uterus : ukuran, bentuk, posisi, kelunakan, massa

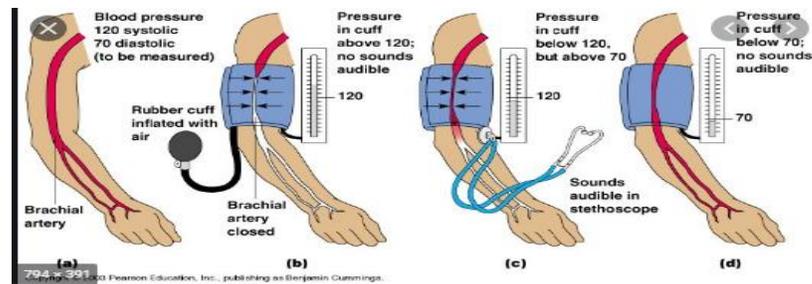
Untuk pemeriksaan laboratorium ditempat yang berbeda, untuk pemeriksaan laboratorium ibu hamil diperlukan untuk mengetahui kadar protein dan glukosa pada urin, serta pemeriksaan dara untuk mengetahui golongan darah, rhesus, hemoglobin, dan rubella (Fatimah dan nuryaningsih, 2017).

Table 2.4 Penuntun Pemeriksaan Vital Sign

No	Kegiatan
A	Persiapan
1	Persiapan alat dan bahan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis yang digunakan untuk pendokumentasian • Termoter • Tensimeter dan stetoskop • Jam/stopwatch • Larutan desinfektan • Tissue dan bengkok • Buku atau formulir pencatat
2.	Buku KIA, Kartu Ibu ataupun status ibu hamil
3.	Ruang nyaman dan tertutup
B	Pelaksanaan Sikap dan perilaku
4.	Menjelaskan maksud dan prosedur pemeriksaan vital sign yang akan dilaksanakan
5.	Komunikasi dengan klien atau ibu hamil selama melakukan tindakan

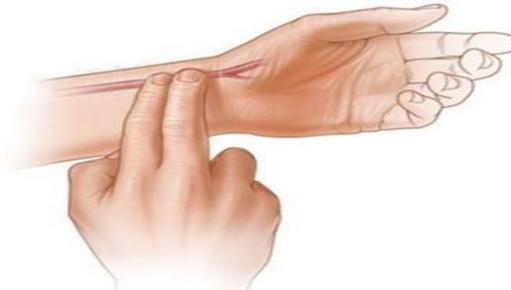
-
6. Mencuci tangan dengan tehknik yang benar sebelum dan sesudah melakukan tindakan
-

7. **Cara pemeriksaan tekanan darah**



-
8. Menentukan lokasi pengukuran pada lengan atas
-
9. Membuka gulungan lengan baju klien (Pada area brachialis sampai ke lengan atas)
-
10. Memasang manset tensimeter pada lengan atas pada area 2-3 cm di atas brachialis dengan pipa karet berada pada sisi depan tangan dan tidak memasang manset terlalu ketat
-
11. Meraba denyut nadi brachialis untuk menentukan letak stetoskop
-
12. Sekrup balon karet ditutup, pengunci tensi dibuka , memompa balon karet pelan – pelan sampai denyut nadi tidak terdengar lagi lalu buka pelan pelan dan pandangan mata pada spigmomanometer sambil mendengarkan bunyi denyutan pertama dan kedua
-
13. Mencatat hasil Pemeriksaan
-

Pemeriksaan Nadi



-
1. Mengatur posisi pasien

 2. Meletakkan kedua lengan ibu hamil terlentang disisi tubuh

 3. Menentukan letak arteri radialis untuk meraba denyut nadi yang akan dihitung

 4. Memeriksa denyut nadi (arteri radialis) dengan menggunakan jari telunjuk, jari tengah dan jari manis

 5. Menghitung jumlah/ frekuensi nadi dalam satu menit

 6. Memperhatikan keteraturan irama dan kekuatan denyutan

 7. Mencatat hasil

Pemeriksaan Suhu

-
1. Mengecek thermometer sebelum digunakan ,air raksa pada thermometer harus turun sampai batas reservoir

 2. Membersihkan axilla/ketiak klien

 3. Meletakkan thermometer tepat ditengah ketiak (Axilla)

 4. Meminta pasien menjepit dan lengan ditekuk ke dada selama kurun waktu 10 menit, kemudian thermometer di angkat

 5. Membaca skala yang yang ditunjukkan oleh air raksa pada thermometer dengan teliti dan mencatat hasil

 6. Menurunkan air raksa ke posisi reservoir dan membersihkan termometer
-

dengan larutan desinfektan

7. kemudian membilas dengan air bersih atau larutan desinfektan

8. Menyimpan kembali dalam tempat thermometer

Pemeriksaan Pernafasan

1. Mengatur posisi pasien

2. Memperhatikan gerakan pernafasan pada dada/diagrama

3. Menghitung pernafasan selama 1menit dan mencatat hasil pada lembar observasi.

4. Mencatat hasil perhitungan pernafasan

5. Pemeriksaan berat Badan (BB) dan Tinggi Badan (TB) pada ibu hamil

Dari beberapa hasil survey menunjukkan rata – rata kenaikan berat badan selama hamil adalah 10 – 20 kg atau kisaran 6,5 kg – 16,5 kg diperkirakan sekitar 20% dari berat badan ibu hamil, hal ini disebabkan oleh penambahan berat janin, plasenta dan air ketuban, lemak serta protein.

Table 2.5 Penuntun Mengukur Berat Badan

No	Kegiatan
A	Persiapan
1. Timbangan. Di angka 0 (nol)	

2. Buku KIA ,Kartu ibu atau status ibu hamil

3. Ruangan nyaman dan tertutup

PELAKSANAAN

Sikap Dan Perilaku

1. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan

2. Komunikasi dengan ibu/ pasien selama melakukan tindakan

3. Mencuci tangan sesudah dan sebelum tindakan dengan teknik yang benar



4. Memberitahu dan menjelaskan pada ibu tindakan yang akan dilakukan.

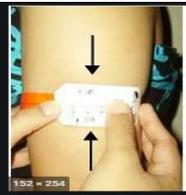
5. Menyiapkan alat (timbangan diletakkan ditempat yang datar dan terang).

6. Mengecek dan mengatur timbangan dalam posisi setimbang atau diangka nol.

7. Mempersilahkan ibu meletakkan barang yang bisa menyebabkan bias hasil pengukuran (misalnya : alas kaki,jaket, barang bawaan, dll)

8. Mempersilahkan ibu untuk naik ke atas timbangan, dengan tubuh menghadap skala timbangan.



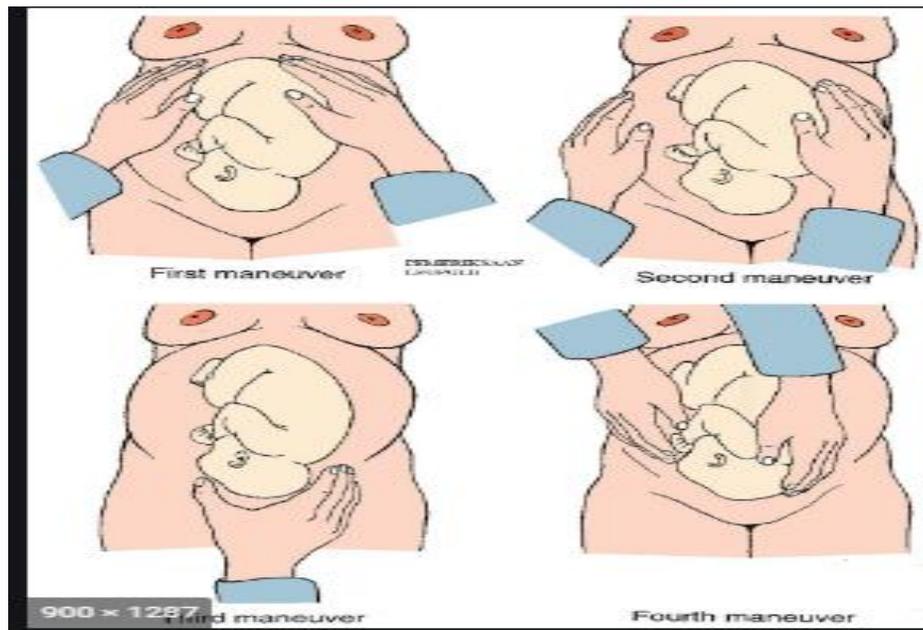
4	Mempersilahkan membebaskan lengan dari pakaian lengan atas
5	Menentukan titik pengukuran dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> - Mempersilahkan ibu berdiri dengan menekuk siku tangan yang tidak dominan bekerja - Mengukur pertengahan antara siku dan pangkal lengan bagian atas (Akromiom) dengan pita ukur lila - Memberi tanda pada pertengahan lengan
6	Melingkarkan pita dibagian tengah lengan atas sebelah kiri 
7	Memasukkan ujung lancip pita kedalam lubang garis 0 (titik 0)
8	Menarik pita hingga pas melingkari lengan, tidak longgar dan tidak boleh ketat 
9	Membaca pita tepat dibawah tanda panah
10	Melepas pita lengan ibu dan mencatat hasil pengukuran

6. Pemeriksaan Leopold

Pemeriksaan leopold pada ibu hamil terbagi atas 4 langkah yaitu :

- a) Palpasi leopold I
Leopold I ini bertujuan untuk mengetahui letak fundus uteri dan bagian janin apa yang terdapat pada bagian fundus
- b) Palpasi leopold II
Leopold II bertujuan untuk mengetahui bagian apa dari janin yang berada pada sisi kiri dan kanan perut ibu

- c) Palpasi Leopold III
 Leopold III bertujuan untuk membedakan bagian presentase janin dan memastikan bagian terendah dari janin yang masuk panggul ibu
- d) Palpasi Leopold IV
 Leopold IV bertujuan untuk memastikan apakah bagian terendah janin sudah masuk Pintu Atas Panggul atau belum



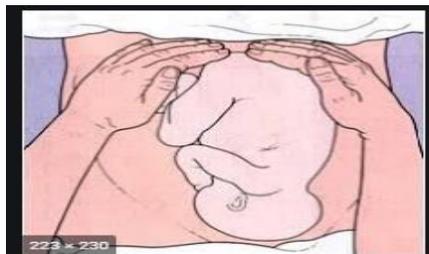
Gambar 2.1 Pemeriksaan Palpasi Leopold

Tabel 2.7 Langkah Pemeriksaan Leopold

No	KEGIATAN
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang nyaman dan tertutup - Tempat tidur pasien dan selimut - Pita meter - Form /buku untuk pendokumentasian hasil pemeriksaan hamil : buku KIA

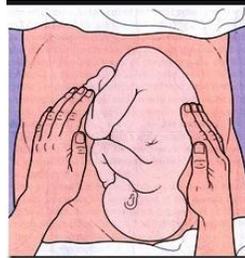
 PELAKSANAAN

- 1 Menjelaskan tujuan dan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan
- 2 Selalu komunikasi dengan ibu selama melakukan tindakan
- 3 Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan
- 4 Menempatkan alat secara ergonomis dekat dengan posisi pemeriksa
- 5 Menjaga privacy pasien
- 6 Mempersilahkan ibu untuk mengosongkan kandung kencing
- 7 Mengatur posisi ibu berbaring ditempat tidur dengan bantal yang agak ditinggikan serta mengatur selimut menutupi daerah genital dan kaki
- 8 Pemeriksa berdiri disebelah kanan ibu menghadap perut ibu
- 9 Mengupayakan suhu tangan pemeriksa sesuai dengan suhu kulit ibu
- 10 Palpasi Leopold
 - Mengetengahkan Rahim dengan kedua tangan .
 - Melakukan fiksasi dengan cara menahan fundus uteri dengan tangan kiri
 - Mengukur TFU dengan jari – Jari tangan kanan.
 - Meraba bagian fundus untuk menentukan bagian yang teraba difundus kepala /Bokong/kosong



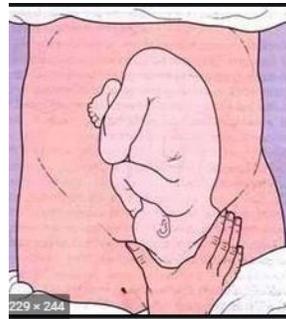
- 11 Palpasi Leopold II
 - Menggeser tangan kesisi samping perut ibu (Tangan kanan bidan diperut ibu sebelah kiri, dan tangan kiri meraba bagian apa yang teraba pada perut kanan ibu) begitupun sebaliknya
 - Meraba dan merasakan bagian – bagian janin, punggung akan
-

teraba datar dan tahanan kuat, sedangkan bagian kecil janin akan teraba bagian yang berbenjol – benjol



12 Palpasi Leopold III

- Menggeser tangan kanan diatas simpisis untuk menangkap bagian terendah janin
- Menahan fundus uteri dengan tangan kiri
- Meraba bagian terbawah janin untuk menentukan bentuk dan kekerasannya
- Menggoyangkan dengan lembut bagian terbawah janin dengan tangan kanan (Bila melenting berarti kepala)



13 Palpasi Leopold IV

- Mempersilahkan pasien untuk meluruskan kakinya
 - Posisi bidan berdiri menghadap kaki ibu
 - Kedua tangan bidan diletakkan disisi bagian bawah rahim (menangkap presentase janin)
 - Meraba dan memastikan presentase janin yang sudah masuk ke panggul jika kedua tangan bertemu (konvergen) berarti belum masuk panggul
 - Apabila kedua tangan tidak bertemu (divergen) berarti sudah masuk panggul
-



-
- | | |
|----|------------------|
| 14 | Membereskan alat |
|----|------------------|
-
- | | |
|----|--|
| 15 | Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada pasien dan mendokumentasikan hasil pemeriksaan |
|----|--|
-

7. PEMERIKSAAN DENYUT JANTUNG JANIN

Pada umumnya difisiologi denyut jantung janin pada saat Atterm adalah 140x/menit. Sedangkan pada usia kehamilan yang lebih muda normalnya adalah 120 -160 x/menit. Denyut jantung tersebut akan cenderung menurun mengikuti perkembangan janin mencapai masa cukup bulan. Penegendalian pengaturan Denyut jantung Janin bergantung pada serebral , hipotalamus, dan medulla oblongata yang merupakan komponen susunan saraf pusat yang mempengaruhi DJJ. Sistem saraf otonom memiliki 2 bagian utama yakni sistem saraf simpatis dan saraf parasimpatis.

Table 2.8 Langkah Pemeriksaan Denyut Jantung Janin

No	KEGIATAN
1	Mengatur posisi ibu berbaring ditempat tidur dengan bantal agak ditinggikan dan bantal sampai ke bahu atas ibu.

-
- 2 Mengatur selimut dan membebaskan pakaian ibu dari perut

 - 3 Mengatur kaki ibu lurus

 - 4 Menentukan punctum maksimum (Yaitu Lokasi pada area punggung janin bagian atas)

 - 5 Meletakkan stetoskop laenec punctum maximum dan menempelkan pada telinga /dopler di punctum maksimum

 - 6 Membedakan antara bunyi Djj dengan nadi ibu , apabila beda berarti stetoskop tepat pada DJJ

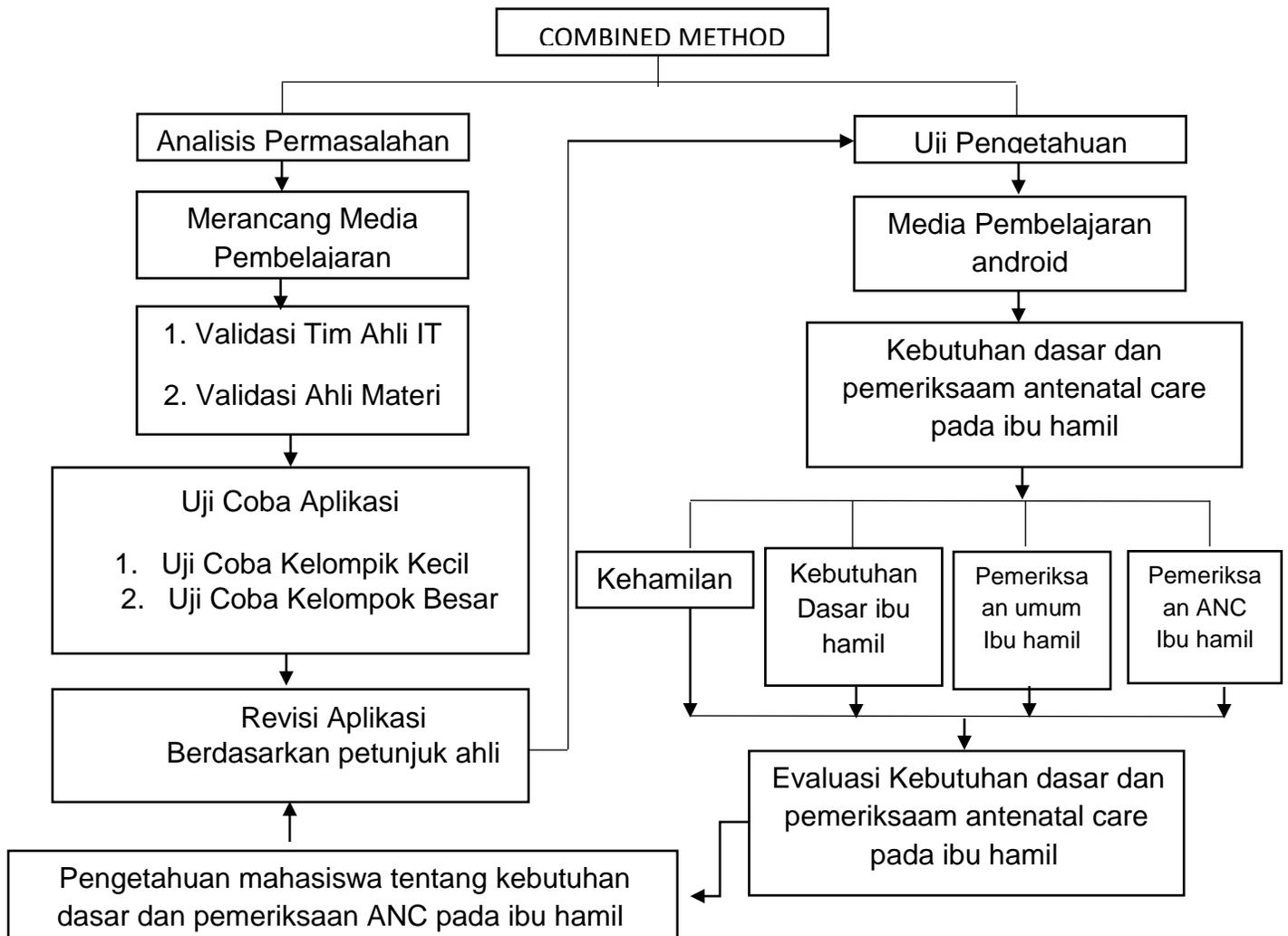
 - 7 Menghitung DJJ menggunakan jam selama 1 menit penuh



-
- 8 Memberitahu ibu hasil dan mendokumentasikan hasil penelitian
-

D. Kerangka Pikir

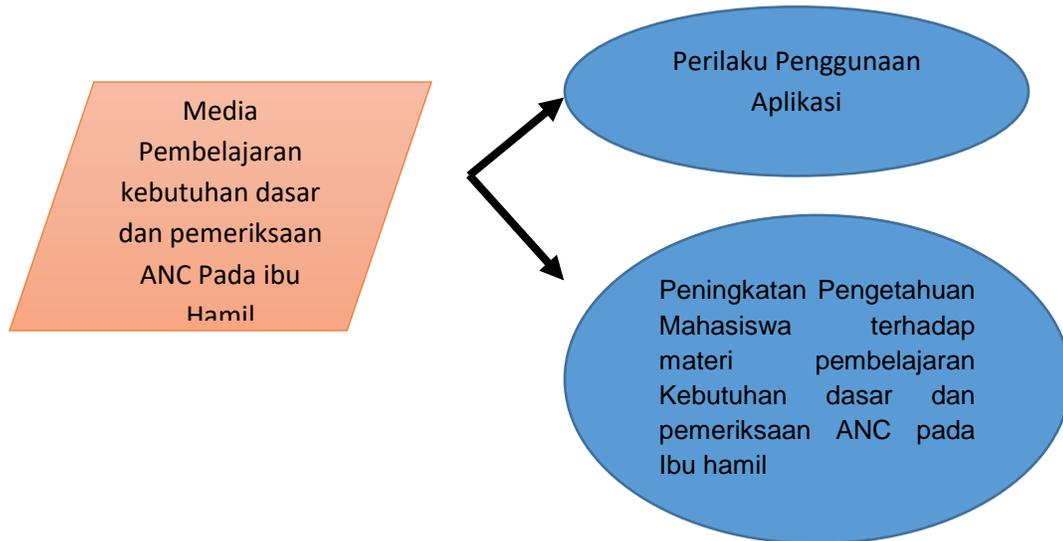
Berdasarkan uraian diatas ,maka kerangka teori dalam penelitian ini adalah :



**Kerangka pikir dikembangkan dari Borg and Gall :
1983,(Setyaningrum,2017)**

E. KERANGKA KONSEP

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :



Variabel Independent (*Variabel bebas*)



Variabel Dependent (*Variabel terikat*)



Hubungan Yang diteliti

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ho Tidak ada pengaruh aplikasi media pembelajaran kebutuhan dasar dan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil berbasis android terhadap perilaku pengguna dan peningkatan kemampuan belajar mahasiswa DIII kebidanan dimasa pandemic Covid-19
- Ha Ada pengaruh Aplikasi media pembelajaran kebutuhan dasar dan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil berbasis android terhadap perilaku pengguna dan peningkatan kemampuan belajar mahasiswa DIII kebidanan dimasa pandemic Covid-19

G. Definisi Operasional

Tabel 2.9 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala Ukur
Variabel Independen					
1.	Media Pembelajaran kebutuhan dasar ibu hamil dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil Berbasis Android	Merupakan aplikasi yang menggunakan telepon seluler berbasis media pembelajaran yang dilengkapi dengan materi kebutuhan dasar ibu hamil dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil yang disusun secara lengkap dan menarik.	Kuesioner	1. 0%-19% = Sangat Tidak Layak 2. 20%-36% = Tidak Layak 3. 37-52% = Kurang Layak 4. 53%-68% = Cukup Layak 5. 69%-84% = Layak 6. 85%-100% = Sangat Layak	Ordinal
Variabel Dependen					
2.	Perilaku Pengguna Aplikasi	Bagaimana penerima responden terhadap aplikasi kebutuhan dasar dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil	Kuesioner	1. Total Skor >69.5 = Baik 2. Total Skor ≤ 69.5 = Kurang	Nominal
3.	Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap kebutuhan dasar ibu hamil dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil	Hasil tahu dari materi mengenai kebutuhan dasar ibu hamil dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil	Kuesioner	Responden mampu menjawab pertanyaan yang berisi materi kebutuhan dasar ibu hamil dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil 1. Baik = Apabila nilai yang didapatkan 76-100% 2. Kurang = Apabila nilai yang didapatkan < 76%	Nominal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development (R&D)*) yang merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, serta menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg and Gall mengenai penelitian pendidikan dan pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian. Dimana tujuan utamanya adalah mengembangkan serta menghasilkan produk multimedia interaktif berbasis android sekaligus mengetahui kelayakan produk yang telah dikembangkan.

Sedangkan metode *pre- eksperimental (one group pretest dan posttest design)* merupakan penelitian yang dilakukan melalui satu kali pengukuran diawal (Pretest) yakni sebelum memberikan intervensi setelah itu dilakukan kembali pengukuran (posttest) setelah diberikan intervensi. Rancangan *one group pretest dan posttest design* ini diberikan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok control maupun pembanding (Sugiono,2014).